

**Analisis Pengaruh Pemerataan Pembangunan Infrastruktur terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara**

**Khairani Awaliyah Matondang, Rahel Hutahaean, Veranita Sitio, Eka Valentina  
Manurung**  
Universitas Negeri Medan  
khairani@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of equitable infrastructure development on economic growth in North Sumatra using a literature review approach. With a focus on the regional context of North Sumatra, this research explores the link between infrastructure development and economic development in the region. The literature review method is used to develop a conceptual framework, analyze empirical findings, and identify key factors that influence the relationship between infrastructure and economic growth. Through a comprehensive literature synthesis, this research is expected to provide in-depth insight into the impact of equitable infrastructure development on regional economic growth in North Sumatra, providing a basis for more effective and sustainable policies in encouraging regional development.*

**Keywords:** *development, infrastructure, economic growth*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemerataan pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka. Dengan fokus pada konteks regional Sumatera Utara, penelitian ini mengeksplorasi keterkaitan antara pembangunan infrastruktur dan pembangunan ekonomi di wilayah tersebut. Metode tinjauan pustaka digunakan untuk mengembangkan kerangka konseptual, menganalisis temuan empiris, dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi hubungan antara infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi. Melalui sintesis literatur yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dampak pemerataan pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Sumatera Utara, sehingga memberikan landasan bagi kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendorong pembangunan daerah.

**Kata Kunci:** pembangunan, infrastruktur, pertumbuhan ekonomi

**PENDAHULUAN**

Pembangunan infrastruktur sangat diperlukan di dalam proses pertumbuhan ekonomi karena dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, sehingga menciptakan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan pendapatan per kapita. Infrastruktur berperan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pembangunan infrastruktur yang baik akan menjamin efisiensi, memperlancar pergerakan barang dan jasa, dan meningkatkan nilai tambah perekonomian (Prasetyo dan Firdaus 2009). Ketersediaan infrastruktur

merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas daerah. Pembangunan nasional bertujuan mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Pertumbuhan ini merupakan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi mendatang, terdistribusi di berbagai wilayah, dan dapat mengurangi ketidakesetaraan pendapatan. Pembangunan yang berkelanjutan menjadi syarat perlu bagi keberhasilan suatu negara, namun demikian belum cukup apabila tidak diikuti dengan pembangunan yang inklusif. Pembangunan yang inklusif dimaknai sebagai pertumbuhan yang tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga menjamin aksesibilitas yang sama terhadap peluang yang tercipta untuk semua segmen masyarakat, khususnya bagi masyarakat miskin (Prasetyo dan Firdaus 2009).

Pertumbuhan inklusif merupakan bagian besar dari pertumbuhan ekonomi berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam kesepakatan global mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs). yaitu pertumbuhan ekonomi yang dapat menciptakan pemerataan, menurunkan kemiskinan dan pengangguran, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Empat indikator tersebut dapat didefinisikan pertumbuhan ekonomi yang dapat mereduksi kemiskinan, ketimpangan pendapatan antar individu, dan tingkat pengangguran (Klasen 2010, Ianchovichina, dan Gable 2012).

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Menentukan tujuan penelitian.**

Tinjauan pustaka ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dampak pemerataan pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. Metode penelitian ini mengumpulkan dan mengevaluasi literatur penelitian terkait untuk mengetahui pengaruh pemerataan pembangunan infrastruktur di beberapa daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara.

### **2. Pemilihan sumber tertulis.**

Tinjauan literatur ini melibatkan jurnal ilmiah, laporan pemerintah, buku, Google Scholar dan artikel terkait pemerataan infrastruktur di Sumatera Utara.

### **3. Analisis data literatur.**

Penyiapan literatur pada topik tertentu yang diangkat yaitu infrastruktur dan sebarannya di Sumatera Utara.

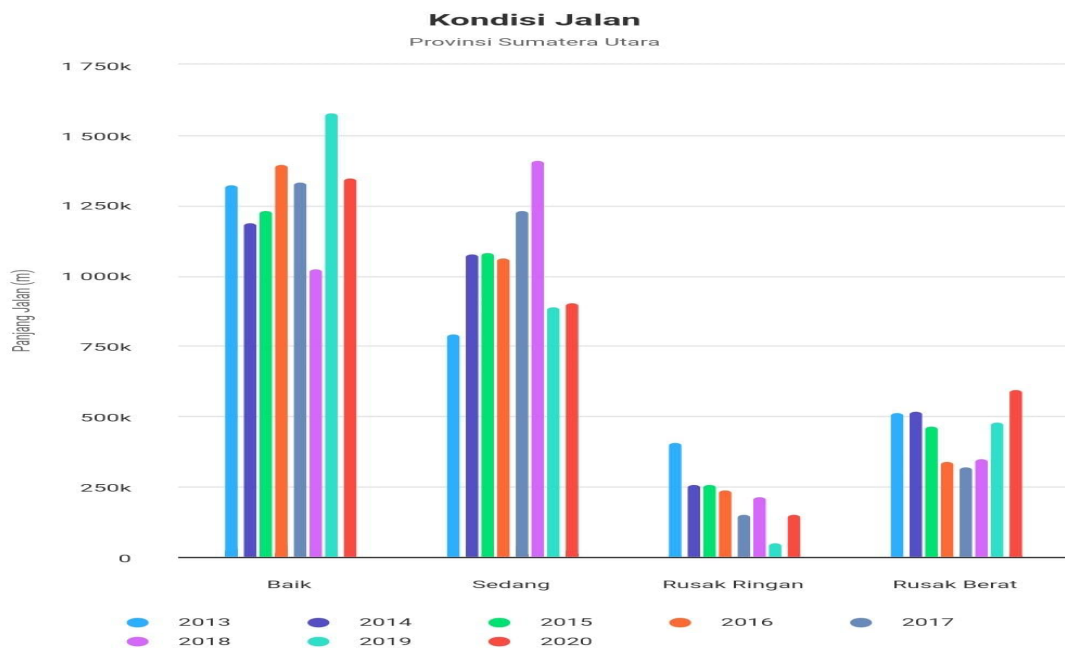
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengaruh Pemerataan Pembangunan Infrastruktur, Meliputi Jalan Raya, Transportasi Publik, dan Fasilitas Pendukung Lainnya, terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara**

Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 71.680 km<sup>2</sup>, sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Kepulauan Batu-batu serta beberapa pulau kecil baik di bagian barat maupun bagian timur

pantai Pulau Sumatera. Berdasarkan kondisi letak dan kondisi alam, Sumatera Utara dibagi dalam tiga kelompok wilayah yaitu Pantai Barat, Dataran Tinggi, dan Pantai Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sebelah timur dengan Selat Malaka, sebelah selatan berbatasan dengan Propinsi Riau dan Sumatera Barat dan di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Provinsi Sumatera Utara terletak dekat garis khatulistiwa, sehingga tergolong daerah beriklim tropis. Ketinggian permukaan daratan Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi, sebagian daerahnya datar, hanya beberapa meter di atas permukaan laut, beriklim cukup panas bisa mencapai 31,80 C, sebagian daerah berbukit dengan kemiringan yang landai, beriklim sedang dan sebagian lagi berada pada daerah ketinggian dengan suhu minimal mencapai 14,20 C.

Infrastruktur berperan penting dalam peningkatan investasi, memperluas jangkauan partisipasi masyarakat, serta pemerataan hasil pembangunan. Pembangunan infrastruktur yang baik dan merata dapat memberikan dampak berupa efisiensi, memperlancar barang dan jasa, mendorong produktivitas daerah, dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, akses ke lapangan kerja, serta peningkatan kesejahteraan yang nyata.



Pembangunan infrastruktur merupakan syarat perlu bagi keberlangsungan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Maryaningsih et al. 2014). Jaminan keberlangsungan pembangunan infrastruktur adalah adanya ketersediaan modal pembangunan yang cukup. Modal pembangunan infrastruktur dapat disediakan oleh pemerintah maupun swasta. Investasi oleh pemerintah pusat kepada daerah dilakukan dengan alokasi dana khusus (DAK), sedangkan investasi yang dilakukan oleh swasta tercermin oleh pembentukan modal tetap bruto (PMTB).

Peran jalan sebagai penghubung antar unit-unit ekonomi sangat penting. Ketersediaan jalan penghubung akan mempermudah akses sektor ke sumber daya atau sebaliknya. Jalan juga berfungsi sebagai saluran distribusi perekonomian ke wilayah-wilayah lain di sekitar pusat pertumbuhan sehingga pemerataan terjadi. Kegiatan ekonomi akan tumbuh di sepanjang jalan sehingga menciptakan kesempatan ekonomi bagi siapa pun (Prasetyo dan Firdaus 2009).

Pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, dimana penambahan panjang jalan dan meningkatnya persentase rumah tangga yang memiliki akses air bersih dan akses listrik di kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan panjang jalan terus mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2013 panjang jalan maksimum di kabupaten/kota sebesar 3 242.88 km menjadi 3 890.45 km pada tahun 2017. Pembangunan infrastruktur jaringan jalan, fasilitas air ledeng serta jaringan listrik merupakan sebagai pembentuk struktur ruang nasional memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maupun sosial budaya kehidupan masyarakat. Dalam konteks ekonomi, jalan sebagai modal sosial masyarakat merupakan tempat bertumpu perkembangan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi yang tinggi sulit dicapai tanpa ketersediaan jalan yang memadai menegaskan bahwa manfaat ekonomi infrastruktur jalan sangat tinggi apabila infrastruktur tersebut dibangun tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan dunia usaha yang berkembang.

#### **B. Investasi Infrastruktur dan Peningkatan Aksesibilitas Berkontribusi terhadap Perkembangan Sektor-sektor Ekonomi Lokal di Wilayah Sumatera Utara**

Sebagian besar pembiayaan pembangunan infrastruktur guna mendukung sektor industri di Provinsi Sumatera Utara memperoleh dukungan dari pemerintah pusat. Bappeda Provinsi Sumatera Utara menjelaskan bahwa dalam rangka pembangunan infrastruktur ini pemerintah daerah sebagian besar masih sangat tergantung dengan pembiayaan yang dialokasikan dari pusat. Meskipun demikian daerah berusaha semaksimal mungkin memberdayakan anggaran daerah untuk mendukung kelancaran pembangunan ini. Tetapi harus diakui bahwa anggaran yang tersedia di daerah sangat terbatas. Belum lagi pembangunan infrastruktur ini juga akan terkendala dengan kemampuan anggaran kabupaten/kota yang masuk dalam wilayahnya. Hal ini berkaitan dengan pembiayaan pembebasan lahan yang dibutuhkan. Dalam hal pembangunan fisik infrastruktur Provinsi Sumatera Utara sudah berupaya untuk mengajak investor untuk mengadakan kerja sama. Namun tidak serta merta investor mau menanamkan modalnya karena bagaimanapun investor khususnya pihak swasta akan mempertimbangkan potensi pengembalian investasinya berupa pendapatan dan keuntungan yang diperoleh dari investasinya. Sangat disadari bahwa pihak swasta dalam mendukung pembangunan infrastruktur ini sangat mempertimbangkan skala ekonomi yang dapat memberikan imbal balik (keuntungan) bagi mereka.

Oleh karena itu pemerintah pusat harus mengambil suatu tindakan yang dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu langkah yang diambil pemerintah yaitu dengan memberikan jaminan bagi pembangunan proyek yang dibiayai dengan skema kerja sama pemerintah dan swasta (*public private partnership*). 27 Hal serupa juga disampaikan oleh Dinas Bina Marga Provinsi Sumatera Utara yang menyatakan bahwa berdasarkan tinjauan di lapangan, alokasi anggaran daerah untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur Jalan Provinsi masih jauh dari mencukupi terutama untuk membangun jalan baru yaitu sekitar 300 persen dari dana yang tersedia. Alokasi anggaran daerah untuk pembangunan jalan ini hanya cukup untuk melakukan perbaikan jalan dan itu pun dilakukan secara bertahap, sehingga hasilnya tidak maksimal. Sebagai contoh, pada tahun ini Dinas Bina Marga Provinsi Sumatera Utara dapat mengerjakan perbaikan ruas jalan beberapa kilometer, tahun berikutnya ruas jalan yang lain, dan pada tahun ketiga ruas jalan berikutnya. Pada saat kita mengerjakan ruas jalan pada tahun ketiga, jalan yang pertama kali diperbaiki sudah mengalami kerusakan dan begitu seterusnya sehingga jalan yang baik dan dapat mendukung aktivitas masyarakat dan memperlancar distribusi produk industri belum dapat tercipta. Oleh karena itu, pembiayaan perbaikan dan pembangunan jalan ini membutuhkan anggaran yang tidak sedikit dan sampai sekarang anggaran belanja modal pemerintah daerah belum bisa mencukupinya.28 Terkait dengan anggaran pembiayaan infrastruktur khususnya jalan, Kadin Sumatera Utara menilai bahwa anggaran daerah yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur jalan memang relatif masih kurang tetapi mereka menilai bahwa kurang adanya keseriusan pemerintah daerah dalam membangun atau memperbaiki infrastruktur jalan sesuai dengan kualitas yang seharusnya sudah dapat dicapai dengan anggaran yang tersedia. Hal ini menyebabkan jalan yang telah diperbaiki sangat mudah rusak dalam waktu yang tidak terlalu lama. Hal ini merupakan salah satu pemborosan anggaran daerah. Pemerintah daerah harus dapat melakukan pengawasan pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan dengan baik sehingga tujuan utama pembangunan ini yaitu memberikan fasilitas publik demi terciptanya pembangunan ekonomi daerah dapat tercapai. Pelaku usaha baik industri maupun perdagangan sangat mengharapkan tersedianya jalan yang dapat memberikan kelancaran distribusi produk.

Sementara itu, terkait dengan pembangunan energi listrik, PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara menjelaskan bahwa pembiayaan pembangunan atau penambahan daya Pembangkit Listrik di Provinsi Sumatera Utara ini merupakan kebijakan dari pemerintah pusat. Memang anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan dan penambahan daya ini relatif masih terbatas apabila dibandingkan dengan kebutuhan energi baik rumah tangga maupun sektor industri. Atas dasar alokasi anggaran yang ada maka pembangunan dan penambahan daya pembangkit listrik di provinsi ini sebagian masih memprioritaskan penyediaan energi untuk penggunaan rumah tangga dan industri kecil. Oleh karena itu, PT. PLN (Persero) sangat mengharapkan partisipasi pelaku usaha untuk sementara dapat menyediakan kebutuhan energinya sendiri.

**C. Apakah Ada Perbedaan Signifikan dalam Pertumbuhan Ekonomi di Daerah-daerah yang Mendapatkan Pemerataan Infrastruktur Dibandingkan dengan Daerah yang Tidak Mendapatkan Peningkatan Infrastruktur yang Sama**

Perbedaan pertumbuhan ekonomi antara wilayah yang infrastrukturnya memadai dan wilayah yang tidak dapat bervariasi bergantung pada banyak faktor. Distribusi infrastruktur yang adil dapat meningkatkan konektivitas, aksesibilitas, dan potensi ekonomi di wilayah tersebut, namun hasilnya bergantung pada pelaksanaan proyek, sektor ekonomi lokal, dan kebijakan pendukung. Studi dan analisis lebih lanjut diperlukan terutama untuk menilai dampaknya.

Pembangunan infrastruktur yang terkonsentrasi di perkotaan dan ditujukan pada daerah-daerah penghasil pertumbuhan segera menyebabkan ketimpangan antara perkotaan dan pedesaan. Tingkat perekonomian antara kota dan pedesaan sangat berbeda. Di perkotaan, pendapatan masyarakat mayoritas sudah berada di atas upah minimum regional. Pada saat yang sama, tingkat pendapatan masyarakat yang tinggal di pedesaan masih di bawah upah minimum regional.

Hal ini disebabkan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Sulitnya transportasi di pedesaan mempersulit distribusi hasil pertanian dan perkebunan serta memerlukan biaya tambahan. Selain itu, ancaman gagal panen juga terkadang menurunkan pengeluaran petani. Jika tingkat pendapatan ini terus menurun tentu akan berdampak pada aspek sosial, pendidikan, dan kesehatan, karena banyak anak-anak di pedesaan yang putus sekolah dan memilih bekerja untuk menunjang perekonomian keluarga.

Perbedaan penting antara daerah dengan pemerataan infrastruktur dan daerah tanpa infrastruktur adalah:

1. Kemudahan penggunaan:

Daerah dengan pemerataan infrastruktur cenderung memiliki akses yang lebih baik ke berbagai wilayah sehingga membuka peluang perdagangan dan mobilitas penduduk.

2. Pekerjaan:

Peningkatan infrastruktur dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan industri konstruksi dan mendukung pertumbuhan sektor terkait.

3. Investasi:

Infrastruktur yang baik dapat menjadikannya lebih menarik bagi investor, membantu dunia usaha dan perekonomian lokal tumbuh.

4. Pendidikan dan pelayanan kesehatan:

Infrastruktur yang setara sering kali memungkinkan akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, sehingga meningkatkan kualitas hidup penduduknya.

5. Pengembangan departemen:

Proyek infrastruktur dapat berperan sebagai katalis bagi pembangunan suatu wilayah tertentu dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitarnya. Namun, dampak ini dapat bervariasi tergantung pada

efisiensi pelaksanaan proyek, pengelolaan sumber daya, dan dampak kebijakan pembangunan daerah secara keseluruhan.

Dengan demikian, adanya berbagai kesenjangan dapat berarti bahwa daerah-daerah yang tidak berbagi infrastruktur secara merata tidak akan menerima keuntungan atau manfaat yang diterima oleh daerah-daerah yang memiliki distribusi infrastruktur yang merata. Oleh karena itu, pemerataan infrastruktur di Sumatera Utara harus ditingkatkan untuk memperbaiki kondisi perekonomian yang ada di Sumatera Utara.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian kali ini yakni pelaksanaan pembangunan infrastruktur mengalami peningkatan yang signifikan, dimana panjang jalan bertambah dan proporsi rumah tangga penerima air bersih dan listrik di wilayah/kota di Sumut meningkat. Pendanaan pembangunan infrastruktur pendukung industri di Provinsi Sumatera Utara sebagian besar bersumber dari dukungan negara. Ada beberapa faktor yang memungkinkan terjadinya perbedaan pertumbuhan ekonomi tersebut. Pemerataan infrastruktur dapat meningkatkan konektivitas, aksesibilitas, dan potensi ekonomi di suatu wilayah, namun hasilnya bergantung pada pelaksanaan proyek, sektor ekonomi lokal, dan kebijakan pendukung.

Harmonisasi pembangunan infrastruktur dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan memastikan pemerataan infrastruktur, peluang peningkatan produktivitas, peningkatan koneksi dan investasi di berbagai sektor ekonomi dapat terwujud, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi secara umum.

## **SARAN**

Usulan peningkatan pemerataan pembangunan infrastruktur dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Sumut antara lain:

1. Memprioritaskan pembangunan infrastruktur berdasarkan kebutuhan dan potensi perekonomian masing-masing daerah di Sumut.
2. Memfasilitasi kemitraan antara pemerintah, sektor swasta dan lembaga keuangan untuk mendukung investasi pada proyek infrastruktur.
3. Tingkatkan tenaga kerja dengan pelatihan yang memenuhi kebutuhan industri yang sedang berkembang.
4. Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi infrastruktur dan mendorong inovasi dalam manajemen proyek dan pemeliharaan infrastruktur.
5. Melibatkan masyarakat dalam perencanaan infrastruktur untuk memastikan keberlanjutan, memahami kebutuhan lokal dan meminimalkan dampak negatif.
6. Fokus pada pembangunan infrastruktur pendukung sektor-sektor utama seperti transportasi, energi dan teknologi informasi.

7. Menyusun rencana pembangunan jangka panjang yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan aspek pembangunan berkelanjutan.
8. Menilai secara berkala dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi untuk menyesuaikan strategi dan kebijakan yang diterapkan.

Dengan mengimplementasikan usulan-usulan tersebut, diharapkan pemerataan pembangunan infrastruktur dapat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi inklusif di Sumatera Utara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Calderon C, Lui S. 2005. The Effects of Infrastructure Development on Growth and Income Distribution. World Bank Policy Research Working Paper Series No. 3643. Washington DC: World Bank.
- Gibson J, Susan O. 2009. The Effect of Infrastructure Access and Quality on Non-Farm Enterprises in Rural Indonesia. *World Development*. 38(5): 717-726.
- Ianchovichina E, Gable SL. 2009. Inclusive Growth Analytics Framework and Application. Policy Research Working Paper 4851: The World Bank Economic Policy and Debt Department Economic Policy Division.
- Kakwani N, Pernia EM. 2000. What is Pro-Poor Growth?. *Asian Development Review*. 18(1): 1-16.
- Klasen S. 2010. Measuring and Monitoring Inclusive Growth: Multiple Definitions, Open Questions, and Some Constructive Proposals. ADB Sustainable Development Working Paper Series.
- Mankiw NG. 2016. *Macroeconomics*, Ninth edition. Harvard University. New York (US): Worth Publisher.
- Maryaningsih N, et al. 2014. Pengaruh Infrastruktur terhadap pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 17(1): 61-98.
- Prasetyo, Firdaus. 2009. Pengaruh Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 222-236.
- Tambunan T H. 2011. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Todaro Michael P, Smith Stephen C. 2015. *Economic Development*. 12th Edition. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data. New York University and The George Washington University.